

ISSN : 2407-1730

VOL. 4 NO.1, Januari - Juni 2018

INFORMANIKA

JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA



POLITEKNIK ANIKA

Jln.Kol. H. Burlian Km.7 Palembang

www.politekanika.ac.id

E-Mail : polika_anika@yahoo.co.id

SISTEM INFORMASI INVENTORI PADA CV JDM MOTOSPORT PALEMBANG

Tri Oktarina, M.Kom
Dosen Bina Darma Palembang

ABSTRAK

CV JDM Motosport Palembang Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan umumnya memerlukan sistem inventori. Sistem inventori terdiri dari sistem pembelian barang, sistem penjualan barang, dan sistem gudang. Sistem ini harus dapat memberikan informasi inventori seperti informasi pengeluaran barang, pembelian barang, penerimaan barang dan informasi lain secara cepat dan akurat, selain itu sistem dapat mempermudah kerja admin. Pada penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sistem informasi inventori menggunakan association rules (aturan asosiasi), bertujuan sebagai sistem pendukung keputusan untuk merekomendasikan persediaan barang dalam gudang, dengan menganalisa data penjualan barang. Sehingga dari aturan asosiasi ini menghasilkan informasi yang bisa digunakan untuk membantu dalam mendukung keputusan seorang manager dalam manajemen perusahaan terutama dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan inventori (persediaan) barang yang sesuai tipe dan merk yang lainnya, sehingga dapat bermanfaat dalam menentukan strategi pemasaran. Output dari aplikasi sistem informasi jumlah sisa persediaan didapat dari hasil pemrosesan didalam database.

Kata kunci : Sistem Inventori, Assosiation rules, Data mining, sistem pendukung keputusan

1. PENDAHULUAN

Komputer merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang sedang berkembang saat ini, dimana sangat membantu dalam pengolahan data dan informasi serta memberikan fasilitas-fasilitas dan teknik penyajian data yang lebih baik. Pengolahan data dan informasi dengan komputer sebenarnya bukanlah hal yang baru dalam penggunaannya di masyarakat, baik di kantor-

kantor perusahaan swasta ataupun pemerintah. Namun masih banyak yang belum memanfaatkan kegunaan komputer tersebut semaksimal mungkin. Suatu perusahaan yang sedang berkembang mempunyai banyak data informasi yang akan diolah dan semakin banyak pula komputer yang di butuhkan serta sistem komputerisasi yang di gunakan, pertukaran informasi antar karyawan dan

pihak luar semakin padat dan meningkat pesat, semakin banyak data yang dibutuhkan dan didapat oleh karyawan yang pengolahannya tidak mungkin lagi dikerjakan sepenuhnya oleh tenaga dan pikiran manusia, dengan kondisi seperti ini maka timbulah masalah yang antara lain sangat berhubungan dengan proses pengolahan data dan informasi.

Oleh karena itu penelitian yang dilakukan berkaitan dengan merancang sistem informasi inventori menggunakan *association rules* (aturan asosiasi), dapat menentukan pola/kebiasaan *customer* dalam membeli ban mobil sesuai merk dan

tipe yang satu dengan tipe lainnya. Sehingga dari aturan asosiasi ini menghasilkan informasi yang bisa digunakan untuk membantu dalam mendukung keputusan seorang manager dalam manajemen perusahaan terutama dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan inventori (persediaan) barang berupa ban mobil yang sesuai merk dan tipe, sehingga dapat bermanfaat dalam menentukan strategi pemasaran. Dengan memperhatikan permasalahan tersebut maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sistem informasi yang dapat membantu pengolahan data dan menghasilkan informasi yang akurat serta proses kerja yang jauh lebih cepat sekaligus di jadikan karya tulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul yaitu: “ **Sistem Informasi**

Inventori Pada CV. JDM Motosport Palembang“.

2. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Kristanto (2008:12) Sistem informasi adalah kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras.

Menurut Irmansyah (2003:1). Sistem informasi sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Inventori

Menurut Holy Iacun Yunarto Dan Martinus Getty Santika, (2005:1-2). Inventori merupakan *item* atau material yang dipakai oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Inventori bagi perusahaan adalah untuk mengantisipasi kebutuhan pelanggan. Begitu juga dalam *industry manufacturing*, inventori digunakan untuk aktivasi perusahaan yang mana untuk

memenuhi pelanggan yang kadang kala tidak dapat diprediksi sehingga kita harus menjaga *stock inventory*. Hal yang tidak dapat diprediksi pun bukan saja terjadi atas pelanggan yang menginginkan barang dari perusahaan kita. *Inventory* juga berperan sebagai *buffer* (penahan) dalam hal *supply* (penyedia) dan *demand* (permintaan), memenuhi *customer demand* (permintaan atau kebutuhan pelanggan).

My Structured Query Language (MYSQL)

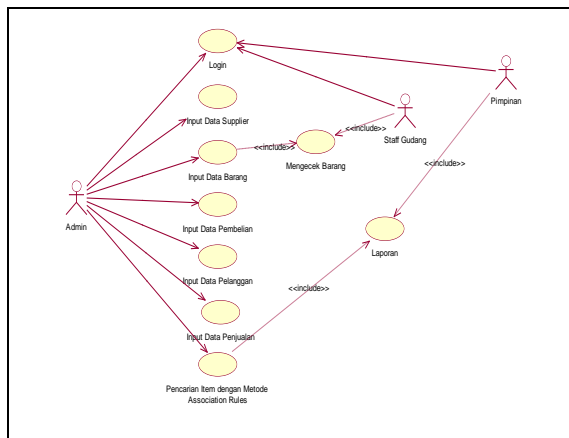
Menurut M. Rudyanto Arief (2011:151), *MySQL* adalah salah satu jenis database *server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Kepopuleran *MySQL* antara lain karena *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses database-nya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

PHP

Menurut (peranginangin 2006:2) *PHP* singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen *HTML* yang didesain khusus untuk aplikasi *web*.

3. ANALISA DAN PERANCANGAN Analisis Sistem Yang Berjalan

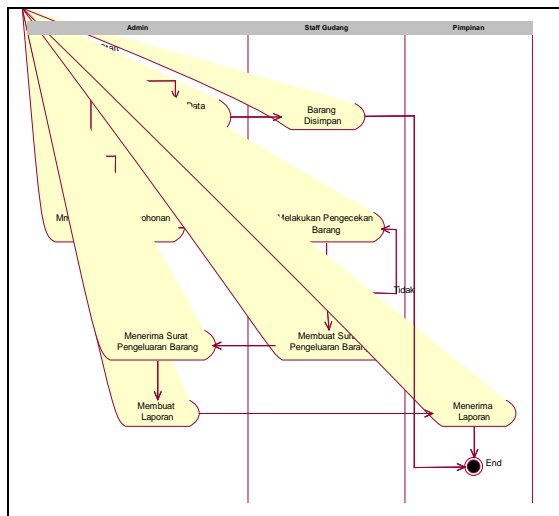
CV JDM Motosport Palembang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penjualan, dimana terdapat sebuah struktur pembagian kinerja yang bertujuan untuk mempermudah dalam menjalankan prosedur perusahaan, contohnya bagian gudang dimana bagian gudang tersebut memiliki prosedur kerja sebagai perencanaan dan pengendalian barang. Sebelum melakukan kegiatan operasi selanjutnya, pihak bagian gudang melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap persediaan barang yang ada, jika persediaan barang telah mencapai tingkat minimum maka pihak bagian gudang akan melaporkan kepada *supplier* kemudian akan di konfirmasi oleh *supplier* bahwa membutuhkan *order* pesanan barang yang di butuhkan.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

3.2.2 Activity diagram

Diagram *activity* menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas proses antar actor Admi melakukan login untuk menginput data barang, membuat surat permohonan, membuat surat pengeluaran lalu membuat laporan dan staf gudang menyimpan barang, mengecek barang, dan membuat laporan surat barang keluar, kemudian pimpinan memeriksa laporan.



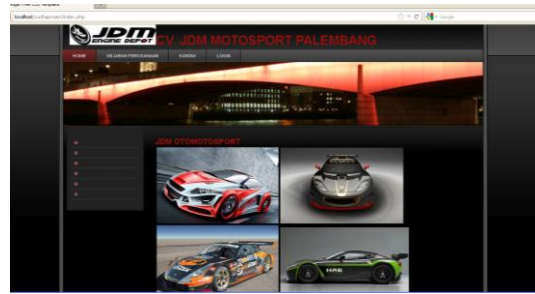
Gambar 3.2 Diagram *Activity*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Halaman Utama

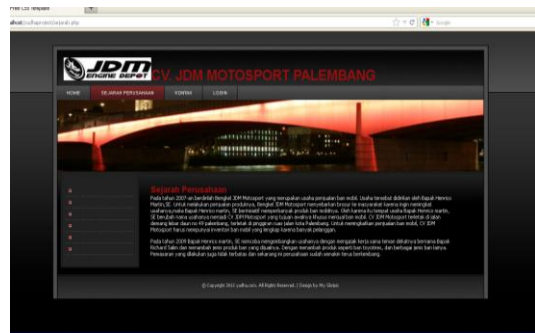
Halaman menu home merupakan rancangan yang akan ditampilkan pertama ketika sistem di tampilkan.



Gambar 4.1 Rancangan Halaman Utama

Halaman Profil

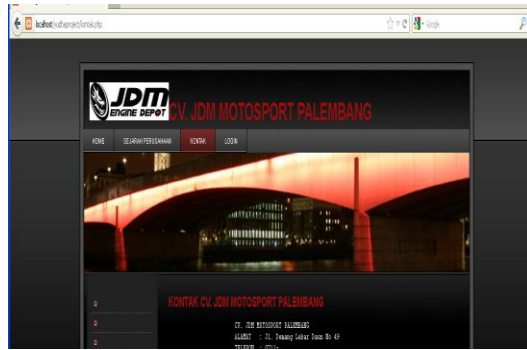
Halaman profil merupakan rancangan yang menampilkan informasi tentang profil CV JDM Motosport Palembang seperti gambar dibawah ini.



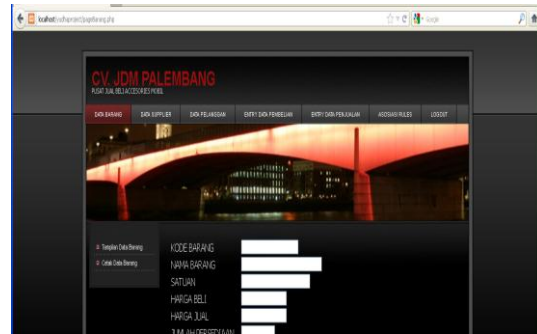
Gambar 4.2 Rancangan Halaman Profil

Halaman Kontak

Halaman menu kontak merupakan rancangan yang menampilkan informasi tentang kontak perusahaan cv jdm motosport Palembang seperti tampilan gambar di bawah ini



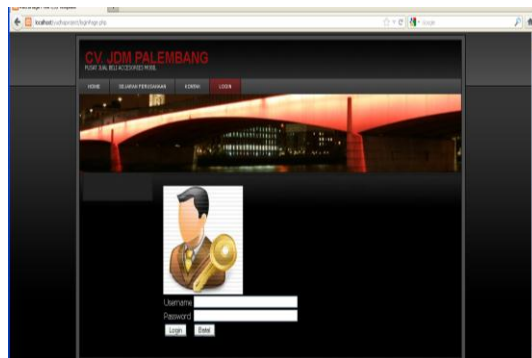
Gambar 4.3 Rancangan Halaman Kontak



Gambar 4.6 Rancangan Halaman Input Data Barang

Halaman Login

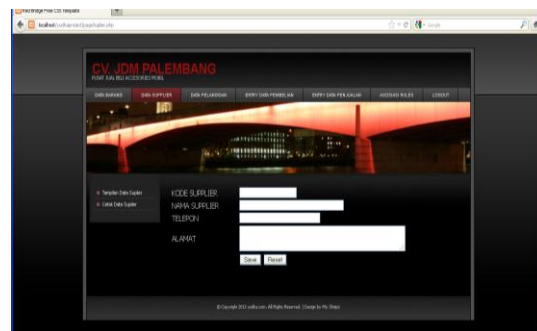
Halaman admin merupakan halaman tampilan pertama untuk admin seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.5 Rancangan Halaman Login

Halaman Input Data Supplier

Halaman input data supplier berfungsi untuk menambahkan data-data *supplier*, file atau form ini terdiri dari 4 buah *field* dan 2 buah tombol seperti tampilan gambar di bawah ini.



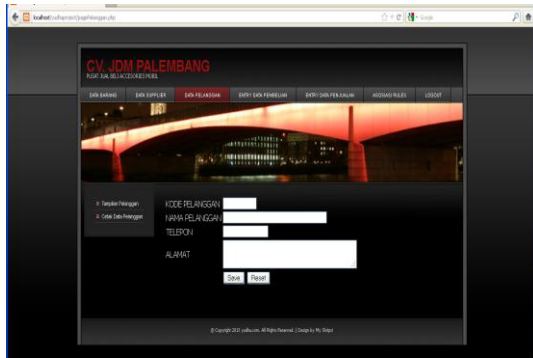
Gambar 4.7 Rancangan Halaman Input Data Supplier

Halaman Input Data Barang

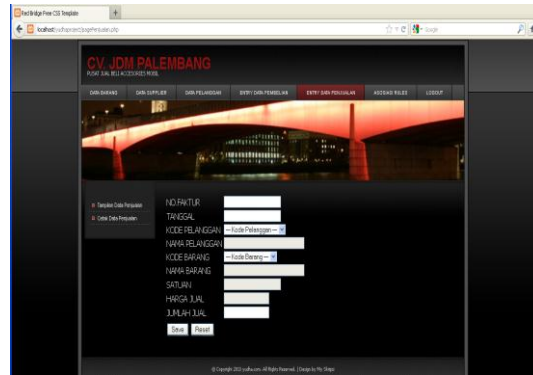
Halaman input data barang ini berfungsi untuk menambahkan data-data barang, file atau form ini terdiri dari 6 buah *field* dan duatombol.

Halaman Data Pelanggan

Halaman input data pelanggan berfungsi untuk menambahkan data-data pelanggan, file atau form ini terdiri dari 4 buah *field* dan 2 buah tombol seperti tampilan gambar di bawah ini.



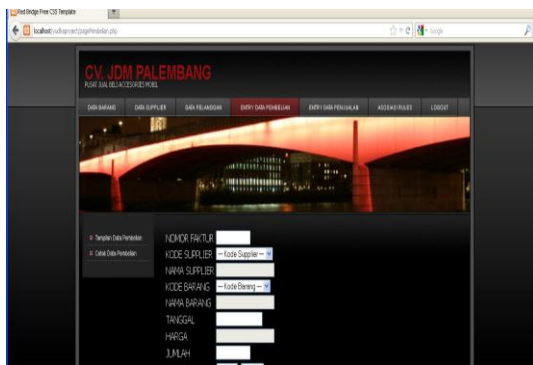
Gambar 4.8 Rancangan Halaman Input Data Barang



Gambar 4.10 Rancangan Halaman Input Data Penjualan

Halaman Input Data Pembelian

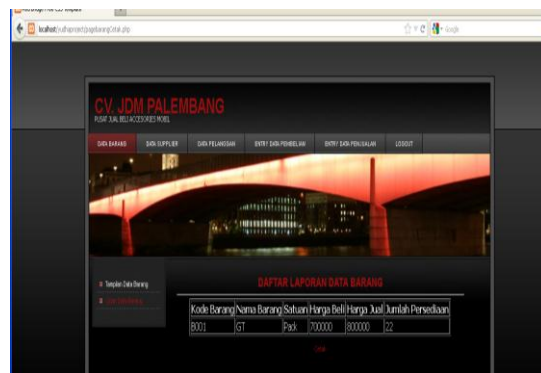
Halaman input data pembelian berfungsi untuk menambahkan data-data barang yang di beli dari supplier, file atau form ini terdiri dari 8 buah *field* dan 2 buah tombol seperti tampilan gambar di bawah ini.



Gambar 4.9 Rancangan Input Data Pembelian

Halaman Laporan Data Barang

Halaman Laporan Barang ini akan menampilkan seluruh data-data persediaan yang telah dientry sebelumnya pada form barang, berikut ini gambar laporan barang tersebut.



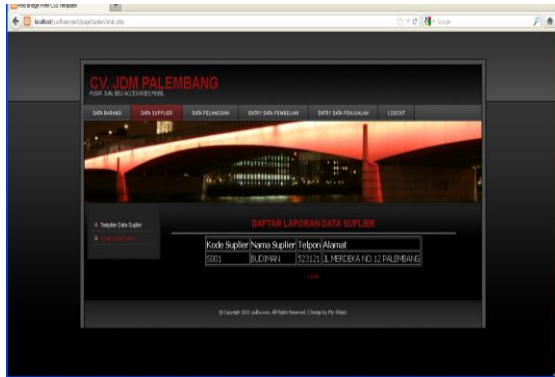
Gambar 4.11 Rancangan Halaman Laporan Data Barang

Halaman Input Data Penjualan

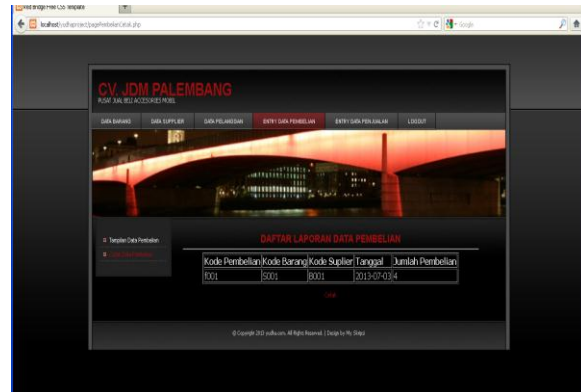
Halaman input data penjualan berfungsi untuk menambahkan data-data barang yang di jual, file atau form ini terdiri dari 9 buah *field* dan 2 buah tombol seperti tampilan gambar di bawah ini.

Halaman Laporan Data Supplier

Laporan ini akan menampilkan seluruh data-data *supplier* yang telah dientry sebelumnya pada form *supplier*, berikut ini gambar laporan *supplier*:



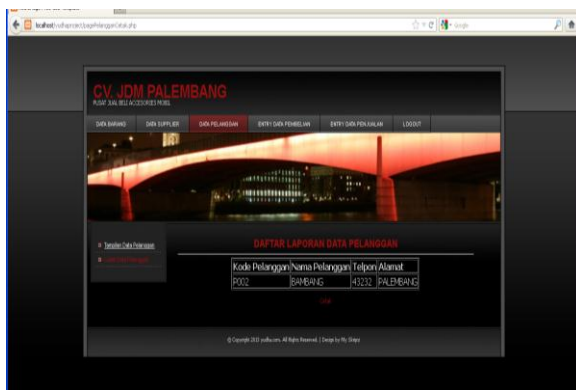
Gambar 4.12 Rancangan Halaman Laporan Data Supplier



Gambar 4.14 Rancangan Halaman Laporan Data Pembelian

Halaman Laporan Data Pelanggan

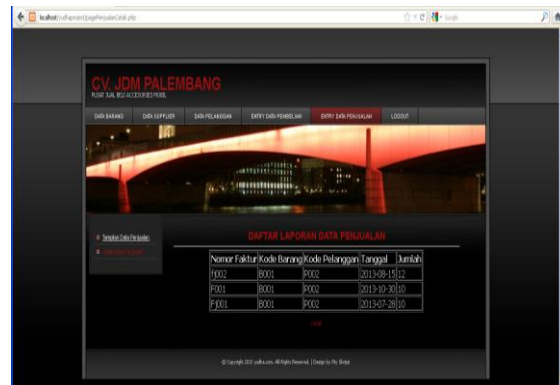
Laporan ini akan menampilkan seluruh data-data pelanggan yang telah dientry sebelumnya pada form pelanggan, berikut ini gambar laporan pelanggan:



Gambar 4.13 Rancangan Halaman Laporan Data Pelanggan

Halaman Laporan Data Pembelian

Laporan ini akan menampilkan seluruh data-data penjualan yang telah dientry sebelumnya pada form penjualan, berikut ini gambar laporan penjualan.



Gambar 4.15 Rancangan Halaman Laporan Data Penjualan

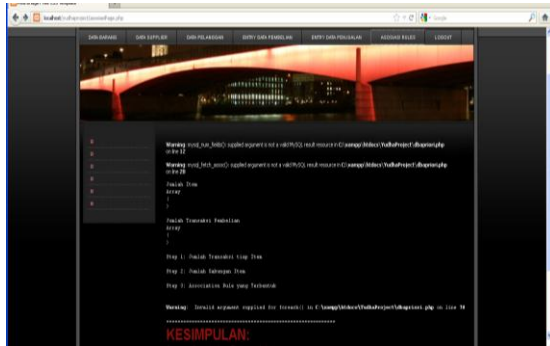
Halaman Laporan Data Pembelian

Laporan ini akan menampilkan seluruh data-data pembelian yang telah dientry sebelumnya pada form pembelian, berikut ini gambar laporan pembelian :

Halaman Laporan Association rules

Laporan ini menampilkan implementasi rumus yang menampilkan perhitungan rumus sesuai dengan perhitungan yang telah disebutkan di bab2 sebelumnya. Laporan ini menampilkan data yang telah disaring sebelumnya

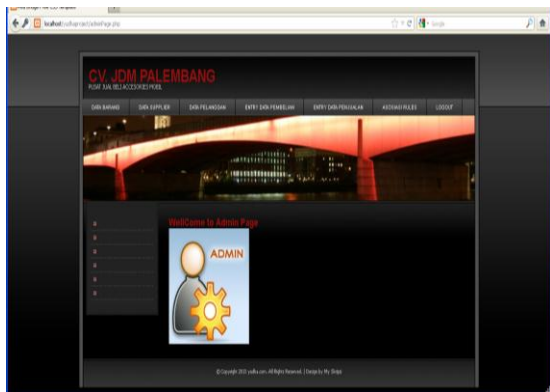
kecenderungan customer dalam pembelian barang.



Gambar 4.15 Rancangan Halaman Laporan Implementasi Rumus Association rules

Halaman Logout

Halaman *logout* merupakan halaman tampilan admin untuk keluar dari sistem, berikut ini gambar tampilan *logout* :



Gambar 4.17 Rancangan Halaman Logout

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sudah diuraikan dalam sistem informasi inventori menggunakan metode *association rules* pada CV JDM Motosport Palembang sebagai berikut :

1. Pada sistem informasi inventori menggunakan metode *association rules* ini adalah sistem pengambilan keputusan untuk merekomendasikan persediaan ban dan *velg* mobil berdasarkan *merk*, dan tipe yang sering di beli oleh *customer*.
2. Diharapkan dengan tersedianya sistem informasi inventori menggunakan metode *association rules* ini, dapat membantu admin dalam mengelolah data barang dengan baik dan efisien.

Daftar Pustaka

- Holy Iacun Yunarti dan Martinus Getty Santika, 2005, *Inventori*. : Jakarta
- Irmansyah, Faried.2003. *Pengantar Database*.
www. Ilmukomputer.com
- Kristanto, Andri. 2008. *Penerapan Sistem Informasi dan aplikasinya*.
Yogyakarta : Gava Media
- M. Rudyanto Arief, 2011. *PHP & MySQL*.
dengan *Macromedia Dreamweaver 8*
Andi Offset: Yogyakarta Lucky
- Perangiangin, kasiman. 2006. *Aplikasi Web dengan PHP dan MYSQL*. Andi :
Yogyakarta

